

RINGKASAN PUBLIK

PT. RUAS UTAMA JAYA

JL. Arifin Ahmad No. 03 Pekanbaru



TAHUN

2023

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat bimbingan-Nya penyusunan buku Ringkasan Publik Pengelolaan Hutan Tanaman Lestari PT. Ruas Utama Jaya ini dapat diselesaikan. Pembuatan buku ini dimaksudkan sebagai informasi secara umum kegiatan pengelolaan Hutan Tanaman Industri yang mengacu pada aspek-aspek kelestarian produksi, ekologi dan sosial yang diselenggarakan oleh PT. Ruas Utama Jaya. Sumber bahan penyusunan buku ini adalah dokumen-dokumen seperti Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (RKUPHHK-HT) PT. Ruas Utama Jaya, Analisis Dampak Lingkungan (Amdal) PT. Ruas Utama Jaya, Laporan HCV, Laporan HHBK, dll.

Dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat memberikan informasi dan melahirkan inspirasi baru tentang pengelolaan hutan tanaman di PT. Ruas Utama Jaya.

Distrik Rokan, 1 Mei 2023

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Identitas Perusahaan	1
1.2. Visi dan Misi Perusahaan	2
1.3. Kebijakan-kebijakan yang dimiliki Perusahaan.....	3
1.3.1. Kebijakan Konversi Hutan APP	3
1.3.2. Kebijakan Kelestarian Lingkungan	4
1.3.3. Kebijakan Kelestarian Produksi	4
1.3.4. Kebijakan Kelestarian Sosial	5
1.3.5. Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	6
1.3.6. Kebijakan Tentang Prinsip-prinsip Dasar Pekerja.....	6
1.3.7. Kebijakan Penggunaan Pestisida	7
1.3.8. Kebijakan Kebakaran hutan dan Lahan	8
1.3.9. Kebijakan Benturan Kepentingan.....	8
BAB II. KONDISI UMUM UMH.....	9
2.1. Gambaran Umum PT. Ruas Utama Jaya.....	9
2.2. Keanekaragaman Tumbuhan dan Satwa Liar.....	10
2.3. Tata Ruang HTI	12
2.4. Sistem Silvikultur	12
2.5. Penentuan Jenis Tanaman.....	13
2.6. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat	13
BAB III. Kegiatan Pengelolaan Hutan Lestari	14
3.1 Aspek Produksi.....	14
3.1.1. Perencanaan	14
3.1.2. Penetapan Batas.....	14
3.1.3. Pembukaan Wilayah Hutan.....	15
3.1.4. Pembibitan	16
3.1.5. Penyiapan Lahan	16
3.1.6. Penanaman	16
3.1.7. Kelas Umur Tanaman	17
3.1.8. Pemeliharaan Tanaman.....	18
3.1.9. Pengukuran Riap Tanaman	19
3.1.10. Hama Penyakit Tanaman.....	20
3.1.11. Pemanenan.....	20
3.1.12. Konflik Lahan	21

3.1.13. Kebakaran Hutan dan Lahan.....	21
3.1.14. Perburuan Satwa	22
3.1.15. Penebangan Kayu Tanpa Izin	22
3.2. Aspek Ekologi	23
3.2.1. Pengelolaan Kawasan Lindung	23
3.2.2. Pengelolaan dan Pemantauan Flora dan Fauna	23
3.2.3. Pengelolaan LB3	23
3.2.4. Pengelolaan dan Pemantauan NKT.....	24
3.2.5. Kegiatan Rehabilitasi	25
3.2.6. Perlindungan Hutan	25
3.3. Aspek Sosial	25
3.3.1. Pembangunan Sosial Masyarakat	25
BAB IV. MONITORING DAN EVALUASI TAHUN 2020	26
4.1. Aspek Produksi.....	26
4.1.1. Monitoring dan Evaluasi CoC	26
4.2. Aspek Ekologi	27
4.3. Aspek Sosial	36
4.3.1. Ketenagakerjaan	36
4.3.2. Pembangunan Tanaman Kehidupan	36
4.3.3. Identitas Tradisional Budaya Masyarakat Lokal (NKT6) ..	37
4.3.4. Pemanfaatan HHBK	38
4.3.5. Pembangunan Sosial Masyarakat	38
BAB V. RENCANA KELOLA TAHUN 2021	40
5.1. Aspek Produksi.....	40
5.2. Aspek Ekologi	41
5.3. Aspek Sosial	47
BAB VI. PENUTUP	4

I. PENDAHULUAN

1.1. Identitas Perusahaan

Identitas perusahaan PT. Ruas Utama Jaya (PT. RUJ) sebagaimana diuraikan pada **Tabel 1** berikut.

Tabel 1. Identitas Perusahaan PT. RUJ

1	Nama Unit Manajemen	PT. Ruas Utama Jaya
2.	Alamat	Jl. Arifin Ahmad No.3 Sidomulyo Timur, Marpoyan Damai, Pekanbaru
3.	Lokasi Unit Manajemen	Kota Dumai, Kabupaten Rokan Hilir, Propinsi Riau
4.	SK IUPHHK	Nomor SK.46/Menhut-II//2006, Tanggal 6 Maret 2006 Luas \pm 34.600 ha.
5.	SK Adendum IUPHHK	Nomor SK 641/Menlhk/Setjen/HPL.0/12/2018, Tanggal 31 Desember 2018 dengan luasan \pm 39.810 Ha.
6	Sejarah Perusahaan	<ul style="list-style-type: none">• PT. RUJ didirikan di Jakarta pada tanggal 1 Desember 1997 berdasarkan Akta No. 2 tentang Pendirian Perusahaan Terbatas PT. RUJ di hadapan Tito Utoyo, SH.• SK Definitif diberikan kepada PT. RUJ melalui SK Menteri Kehutanan No. SK.46/Menhut-II//2006 tentang Pemberian Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Tanaman Kepada PT. Ruas Utama Jaya, seluas \pm 34.600 Ha di Provinsi Riau pada tanggal 6 Maret 2006.• PT. RUJ mendapatkan penambahan luas areal konsesi berdasarkan SK dari Menteri Kehutanan No. SK.18/Menhut-II/2007 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Kehutanan Nomor SK.46/Menhut-II/2006 Tentang Pemberian Pemberian Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Tanaman PT. Ruas Utama Jaya Atas Areal Hutan Produksi Seluas \pm 44.330 Ha di Provinsi Riau pada tanggal 5 Januari 2007.• Akta pendirian perusahaan mengalami beberapa kali perubahan akta yaitu Akta No. 11 tanggal 3 Pebruari 2012 yang dibuat oleh Heleni Ritliany, SH.

		<ul style="list-style-type: none">• Terjadi perubahan susunan Direksi PT. Ruas Utama Jaya dengan akta No. 07 yang dibuat oleh Notaris Merry Susanti Siaril, SH pada tanggal 09 Maret 2015.• Terjadi perubahan RKUPHHK-HTI PT. RUJ dengan menyesuaikan Peraturan MenLHK no P.17 tentang Restorasi Gambut, yang sudah disahkan oleh Dirjen PHPL dengan No. SK 5316/MenLHK-PHPL/UPH/HPL.1/11/2017 pada 13 Oktober 2017 untuk periode 2017-2026.• Pada tanggal 5 September 2018 dilakukan penyesuaian tata ruang RKU periode 2017 – 2026 untuk tahun kegiatan 2018 – 2019 yang disahkan oleh Kementerian LHK dengan No. SK: 5665/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/9/2018• Pada tanggal 1 Februari 2019 terjadi perubahan susunan direksi melalui akta notaris No. 07 yang dibuat oleh notaris Desman, SH, M.Hum bertempat di Jakarta.• Dilakukan Revisi RKUHHK-HT periode 2017-2026 PT. Ruas Utama Jaya dengan No. SK 6056/MenLHK-PHPL/UPH/HPL.1/6/2019 yang sudah disahkan MenLHK pada tanggal 28 Juni 2019.• Pada tanggal 12 Desember 2022 terjadi perubahan susunan direksi melalui akta notaris No. 47 yang dibuat oleh notaris Desman, SH, M.Hum bertempat di Jakarta
--	--	--

1.2. Visi Misi Perusahaan

PT. RUJ memiliki komitmen yang kuat dalam rangka pengelolaan hutan secara lestari. Komitmen ini terlihat dari Visi dan Misi berikut :

Visi

menjadi Perusahaan Kehutanan kelas dunia, yang mempraktikkan pengelolaan hutan secara lestari dengan mengembangkan hubungan sosial yang harmonis layak secara ekonomi dan ramah lingkungan.

Misi

Untuk mencapai visi tersebut yaitu mengelola dan mengembangkan Sumberdaya Hutan secara profesional guna meningkatkan manfaat bagi para pemangku kepentingan, maka perusahaan menuangkannya dalam misi sebagai berikut :

- a) Mengembangkan hutan tanaman industri yang lestari dan berkualitas tinggi, sebagai sumber bahan baku pulp, dengan harga terbaik dan rendah risiko;
- b) Menyediakan lapangan kerja dan kesempatan usaha bagi masyarakat dan industri terkait, yang dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar;
- c) Melindungi areal hutan yang mempunyai nilai konservasi dan meningkatkan kelestarian lingkungan hutan;
- d) Menghasilkan keuntungan yang memadai, untuk ikut berkontribusi dalam penerimaan pajak negara.

1.3. Kebijakan-Kebijakan yang dimiliki Perusahaan

1.3.1. Kebijakan Konservasi Hutan APP

Kebijakan Komitmen 1: APP dan seluruh pemasoknya hanya akan mengembangkan area yang bukan merupakan hutan, sesuai dengan hasil identifikasi dalam penilaian NKT dan SKT secara independen.

Kebijakan Komitmen 2: APP akan mendukung strategi dan target Pemerintah Indonesia untuk pembangunan rendah emisi dan penurunan emisi gas rumah kaca. Hal ini akan dicapai dengan memastikan bahwa lahan gambut berhutan dilindungi sebagai bagian dari komitmen APP untuk melindungi hutan dengan Nilai Konservasi Tinggi dan Stok Karbon Tinggi, serta menerapkan pengelolaan praktik terbaik untuk mengurangi dan menghindari emisi gas rumah kaca dalam lanskap lahan gambut.

Kebijakan Komitmen 3: APP akan menerapkan prinsip-prinsip berikut: menyampaikan informasi kepada dan memperoleh Persetujuan atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan (Padiatapa/FPIC) dari masyarakat lokal maupun adat; Penanganan keluhan yang bertanggung jawab; Penyelesaian Konflik yang Bertanggung jawab; dialog yang terbuka dan konstruktif dengan para pemangku kepentingan lokal, nasional dan internasional; program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat; penghormatan terhadap hak asasi manusia; mengakui dan menghormati

hak-hak karyawannya; kepatuhan terhadap hukum, prinsip dan kriteria sertifikasi bertaraf internasional yang relevan.

Kebijakan Komitmen 4: APP mengambil bahan baku serat kayu dari seluruh dunia dan saat ini APP mengembangkan prosedur untuk memastikan bahwa pasokan ini mendukung pengelolaan hutan yang bertanggung jawab.

1.3.2. Kebijakan Kelestarian Lingkungan

Menyadari bahwa aspek lingkungan merupakan komponen penting dalam mendorong usaha yang lestari, maka kami berkomitmen melaksanakan kebijakan lingkungan sebagai berikut:

- a) Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia;
- b) Meningkatkan mutu lingkungan hidup secara berkesinambungan melalui pengelolaan sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya;
- c) Memelihara dan meningkatkan nilai konservasi pada kawasan yang terindikasi sebagai *High Conservation Value (HCV)* dan *High Carbon Stock (HCS)* sesuai prinsip kehati-hatian;
- d) Mempertahankan ekosistem gambut termasuk penerapan pengelolaan tata air yang tepat;
- e) Mendukung kelestarian ekosistem pada kawasan lindung di sekitar konsesi perusahaan;
- f) Menerapkan sistem silvikultur yang sesuai termasuk pengendalian dampak fisik, biologi, dan kimia;
- g) Mendukung pelestarian satwa langka yang dilindungi dan terancam punah seperti Harimau Sumatera sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
- h) Berkontribusi terhadap upaya-upaya nasional dan global dalam menurunkan emisi karbon yang berasal dari degradasi dan deforestasi hutan;
- i) Melakukan perbaikan secara terus-menerus melalui penelitian dan kerjasama dengan para pihak.
- j) Melakukan pengendalian spesies eksotik infasif yang terdapat di areal Kawasan Lindung,

1.3.3. Kebijakan Kelestarian Produksi

Sebagai perusahaan hutan tanaman industri PT RUJ berkomitmen menghasilkan dan menyediakan bahan baku kayu secara berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan hutan lestari. PT RUJ menerapkan dan memastikan bahwa bahan baku serat yang dikirim ke PT Indah Kiat Pulp and Paper memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a) Kayu memenuhi standar *legal origin* dan *Chain of Custody (CoC)*;

- b) Kayu tidak berasal dari sumber yang melanggar hak masyarakat dan tradisional;
- c) Kayu tidak berasal dari hutan yang operasionalnya mengganggu Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT) yang dilindungi oleh perusahaan;
- d) Kayu bukan jenis yang dilarang oleh peraturan pemerintah, daftar merah IUCN dan CITES Appendix I;
- e) Kayu bukan dari rekayasa genetik atau *Genetically Modified Organism* (GMO);
- f) Kayu bukan berasal dari operasional yang melanggar konvensi ILO (*International Labour Organization*).

PT RUJ memastikan bahwa kebijakan kelestarian hasil dikomunikasikan dan dapat dipahami oleh seluruh karyawan, dan seluruh pihak yang bekerja untuk dan atas nama perusahaan.

1.3.4. Kebijakan Kelestarian Sosial

PT RUJ memastikan bahwa pengelolaan sumberdaya hutan di semua wilayah konsesinya dapat memberikan dampak positif berkelanjutan pada penghidupan dan kesejahteraan masyarakat di dalam dan sekitar hutan, karyawan dan pekerja perusahaan serta berkontribusi nyata pada pembangunan ekonomi daerah dan nasional. Untuk mencapai hal tersebut, PT RUJ berkomitmen:

- a) Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia;
- b) Mengakui dan menghormati hak-hak masyarakat lokal dan masyarakat adat (*indigenous people*) di dalam dan sekitar wilayah konsesi, dengan menerapkan azas keterbukaan, kesetaraan dan keadilan dalam proses pengambilan keputusan;
- c) Melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat baik masyarakat adat maupun masyarakat lokal yang didesain secara terbuka dan partisipatif bersama para pihak penerima manfaat (*beneficiaries groups*);
- d) Mengakui, menghormati dan merealisasikan hak-hak pekerja, termasuk memberikan kebebasan berserikat, tidak mempekerjakan pekerja di bawah umur, tidak ada kerja paksa, serta tidak ada diskriminasi dalam semua lingkup pekerjaan;
- e) Mengambil langkah-langkah strategis dalam memberdayakan tenaga kerja lokal;
- f) Menerapkan Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk mencapai *zero accident*;
- g) Menyelesaikan konflik dan keluhan secara bertanggungjawab dan tanpa kekerasan;
- h) Bekerjasama secara aktif dan konstruktif dengan semua pemangku kepentingan di tingkat lokal, nasional, dan internasional yang berkaitan dengan operasional perusahaan.

- i) Menampung aspirasi masyarakat terkait dengan adat kebiasaan yang telah ada.

1.3.5. Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) PT RUJ sebagai berikut:

- a) Memberikan pemahaman kepada semua pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja termasuk didalamnya tentang pemahaman tentang HIV/AIDS dan cara pencegahan / penanggulangannya.
- b) Mendorong pekerja untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan keselamatan dan kesehatan kerja.
- c) Menciptakan dan memelihara kondisi dan keadaan yang aman dan sehat dalam bekerja.
- d) Menegakkan dan memelihara prosedur keselamatan dan kesehatan kerja serta mewajibkan kepada semua pekerja, kontraktor dan orang yang berada di tempat kerja untuk mematuhi.
- e) Mengembangkan budaya keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan.

1.3.6. Kebijakan Prinsip-Prinsip Dasar Tenaga Kerja

Kami adalah perusahaan di bidang kehutanan yang mempunyai komitmen dalam mengelola Sumber Daya Manusia sesuai dengan prinsip-prinsip dasar pekerja serta menjamin dan melindungi hak-hak pekerja dan hak asasi manusia di seluruh wilayah konsesinya yang dapat memberikan dampak positif berkelanjutan pada penghidupan dan kesejahteraan pekerja, sesuai yang telah tertuang dalam konvensi ILO dan telah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia. Untuk mencapai hal ini PT RUJ berkomitmen:

- a) Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang telah diratifikasi oleh pemerintah Republik Indonesia;
- b) Dalam keadaan dan kondisi apapun untuk tidak melakukan, menggunakan atau dengan cara lain memanfaatkan segala bentuk kerja paksa atau wajib kerja dalam bentuk apapun terhadap pekerjanya di seluruh aktivitas bisnisnya sesuai dengan konvensi ILO No. 29 tentang Kerja Paksa dan Konvensi ILO No. 105 tentang Penghapusan Kerja Paksa;
- c) Mengakui, menghormati dan merealisasikan hak-hak pekerja termasuk memberikan hak kebebasan dalam berserikat dan Perundingan bersama sesuai dengan konvensi ILO No. 87 tentang Kebebasan Berserikat dan Konvensi ILO NO. 98 tentang Hak Berorganisasi dan Melakukan Perundingan Bersama;
- d) Menjamin perlakuan yang adil dan setara dan tidak melakukan diskriminasi antara pekerja laki-laki dan wanita termasuk dalam proses perekrutan, pemberian upah, pekerjaan dan jabatan dengan cara menerapkan standar yang sama tentang perlakuan yang adil dan setara sesuai dengan konvensi ILO No. 100 tentang Pemberian Upah yang sama bagi pekerja pria dan

wanita dan Konvensi ILO NO. 111 tentang Diskriminasi Dalam Pekerjaan dan Jabatan;

- e) Tidak menggunakan tenaga kerja anak-anak di bawah umur dan menghindari serta tidak melakukan bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak sesuai usia minimal yang telah dituangkan dalam Konvensi ILO No. 138 tentang Usia Minimal dan Konvensi ILO No. 182 tentang Penghapusan Bentuk-bentuk pekerjaan Terburuk Untuk Anak;
- f) Membayar upah/gaji tidak di bawah standar upah minimum yang telah ditetapkan dan diatur sesuai undang-undang, peraturan pengupahan dari daerah setempat dan perjanjian bersama termasuk yang terkait dengan kerja lembur;
- g) Melakukan perekrutan tenaga kerja yang legal dan sah secara hukum dan sesuai dengan hubungan ketenagakerjaan yang diakui dan ditetapkan melalui undang-undang;
- h) Memastikan bahwa jam kerja dan hari istirahat sesuai dengan semua undang-undang yang berlaku terkait jam kerja reguler, dan jam lembur termasuk istirahat, waktu istirahat dan setiap pekerjaan lembur harus bersifat sukarela dan dikompensasi sesuai aturan perundangan yang berlaku;
- i) Memastikan bahwa tidak terjadi pelecehan seksual, kekerasan, dan penyalahgunaan wewenang sesuai dengan undang-undang yang berlaku;
- j) Menyediakan fasilitas dan tempat kerja yang layak bagi pekerja.

1.3.7. Kebijakan Tidak Menggunakan Pestisida yang di Larang

Sejalan dengan pengelolaan hutan lestari, maka salah satu aspek yang penting adalah Unit Manajemen (UM) hutan tidak diperbolehkan menggunakan dan menyimpan jenis-jenis pestisida dilarang menurut peraturan pemerintah dan standar sertifikasi (FSC, PEFC/IFCC dan lain-lain) , terkait hal tersebut, maka :

- a) Tidak boleh melakukan pembelian jenis-jenis pestisida kategori dilarang menurut peraturan pemerintah dan standar sertifikasi (FSC, PEFC/IFCC dan lain-lain),
- b) Tidak boleh menggunakan dan menyimpan jenis-jenis pestisida kategori dilarang menurut peraturan pemerintah dan standar sertifikasi (FSC, PEFC/IFCC dan lain-lain),
- c) Melakukan monitoring untuk memastikan penggunaan dan penyimpanan pestisida sesuai dengan prosedur.
- d) Menerapkan pengendalian hama dan penyakit terpadu (*Integrated pest and diseases management*).

1.3.8. Kebijakan Pencegahan Kebakaran Lahan dan Hutan

Dalam menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan hutan secara lestari, kami menetapkan kebijakan pencegahan kebakaran lahan dan hutan sebagai berikut:

- a) Mematuhi semua peraturan perundangan yang terkait pencegahan kebakaran lahan dan hutan.
- b) Konsisten terhadap pembukaan lahan tanpa bakar dalam semua tahapan kegiatan pembangunan hutan tanaman.

- c) Melakukan perlindungan areal konsesi perusahaan dari bahaya kebakaran untuk memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang dan kelestarian sumber daya alam.
- d) Secara terus menerus meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dan peralatan untuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran lahan dan hutan.
- e) Secara aktif melibatkan semua karyawan, mitra kerja serta masyarakat di sekitar konsesi perusahaan untuk terus menerus melakukan pencegahan kebakaran lahan dan hutan.

1.3.9. Kebijakan Benturan Kepentingan

PT. Ruas Utama Jaya berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara konsisten dan berkesinambungan, maka dalam memastikan independensi, perilaku profesional dan integritas serta menghindari terjadinya benturan kepentingan perusahaan dengan kepentingan pribadi, sehingga dapat menyulitkan karyawan dalam menjalankan tugasnya dan atau menimbulkan hal yang merugikan perusahaan. Untuk mencapai hal tersebut, PT. RUJ berkomitmen untuk menghindari hal-hal sebagai berikut:

- a) **Hadiah dan hiburan (*Gift and Enternaiment*)**, adalah situasi dimana karyawan menerima baik secara langsung maupun tidak langsung, memberi atau menjanjikan gratifikasi atau pemberian hadiah/ cinderamata/ jamuan atau hiburan dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan kedudukan dan/ atau jabatan di dalam perusahaan sehingga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan/ atau menyebabkan karyawan tersebut melakukan suatu tindakan yang menguntungkan pihak pemberi atau perusahaan manapun untuk kepentingan pribadi karyawan.
- b) **Self-Dealing**, adalah situasi dimana karyawan memiliki, mengelola dan/ atau mengendalikan organisasi/ perusahaan lain dan kemudian menggunakan kedudukan dan/ atau jabatannya di dalam perusahaan untuk melakukan transaksi dengan perusahaan demi kepentingan/ keuntungan pribadi karyawan itu sendiri, keluarga atau organisasi/ golongan/ perusahaan lain.
- c) **Kepentingan Pribadi/ Keluarga/ Kerabat/ Golongan Tertentu**, adalah situasi dimana karyawan tidak bersikap profesional/ dan diskriminatif serta memberikan akses khusus terhadap pembeli, penyedia barang/ jasa, kontraktor, broker dan/ atau pihak-pihak lain manapun untuk kepentingan dan/ atau perusahaan yang dikendalikan oleh kerabat/ keluarga/ golongan tertentu.
- d) **Hubungan Kekeluargaan**, adalah situasi dimana karyawan memiliki anggota keluarga (*first tier*) yang juga bekerja untuk Perusahaan dan/ atau memiliki anggota keluarga yang memiliki perusahaan atau bekerja untuk perusahaan yang memiliki hubungan bisnis dengan perusahaan dan/ atau memiliki anggota keluarga yang memiliki perusahaan atau bekerja di perusahaan *competitor* atau LSM/ NGO.

- e) **Company Assets Abusement**, adalah situasi dimana karyawan menggunakan asset jabatan atau perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga atau golongan.
- f) **Confidentiality Abusement**, adalah situasi dimana karyawan menggunakan informasi rahasia jabatan dan/ atau informasi rahasia yang diperoleh melalui perusahaan untuk keuntungan pribadi/ golongan serta memungkinkan orang lain mendapatkan keuntungan dari informasi rahasia tersebut.

II. KONDISI UMUM PT. RUAS UTAMA JAYA

2.1. Gambaran Umum

Gambaran letak areal kerja berdasarkan letak geografis, letak administrasi pemerintahan, letak administrasi kehutanan, dan batas-batasnya di lapangan secara rinci disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Gambaran Letak Areal Konsesi PT. RUJ

No.	Uraian	Keterangan
1	Luas Areal Kerja	39.810 Ha
2	Astronomis - Blok Barat - Blok Timur	101°02'02" - 101°10'08" BT dan 01°41'41" - 01°55'26" LU 101°11'04" - 101°20'17" BT dan 01°44'32" - 01°55'26" LU
3	Administrasi Pemerintahan	Kecamatan Rimba Melintang, Tanah Putih, Tanjung Melawan dan Sungai Sembilan, Kabupaten Rokan Hilir dan Kota Dumai, Provinsi Riau
4	Wilayah Pemangkuan Hutan	Dinas Kehutanan Kabupaten Rokan Hilir dan Kota Dumai, Provinsi Riau
5	Kelompok Hutan	Sei Rokan – Sei Langgadai
6	Batas Areal: A. Blok Barat Utara Selatan Barat Timur B. Blok Timur Utara Selatan Barat Timur	HPH PT. Diamond Raya Timber S. Rokan S. Rokan dan S. Sekusuk Eks HPH PT. Sejati Riau dan HTI PT. Suntara Gajapati HTI PT. Suntara Gajapati dan S. Buluhala Eks HPH PT. Sejati Sakti Eks HPH PT. Sejati Sakti Eks HPH PT. Silva Sakti
	Keadaan Lapangan A. Tanah Kering B. Rawa Gambut C. Payau	- 39.810 Ha (100%) -
	Topografi A. Datar (0-8%)	39.810 Ha (100%)

	B. Landai (8-15%) C. Agak Curam (15-25%) D. Sangat Curam (>40%)	- - -
	Ketinggian Tempat	0-10 mdpl
	Jenis Tanah	Aluvial, Organosol, Podsolik, Kambisol

2.2. Keanekaragaman Tumbuhan dan Satwa Liar

Jenis-jenis flora dan fauna yang ada di areal PT. RUJ adalah sebagaimana disajikan pada tabel 3 berikut.

Vegetasi

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Status Species		
			IUCN	CITES	P.106/2018
1	<i>Combretocarpus rotundatus</i>	Prepat	VU		
2	<i>Cyrtostachys renda</i>	Pinang merah			
3	<i>Gonystylus bancanus</i>	Ramin	VU	App II	
4	<i>Nepenthes ampullaria</i>	Kantong semar		App II	
5	<i>Nepenthes gracilis</i>	Kantong semar		App II	
6	<i>Nepenthes mirabilis</i>	Kantong semar		App II	
7	<i>Palaquium leiocarpum</i>	Nyatoh			
8	<i>Shorea platycarpa</i>	Meranti	CR		
9	<i>Shorea teysmanniana</i>	Meranti	EN		
10	<i>Shorea uliginosa</i>	Meranti	VU		

Mamalia

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Status		
			IUCN	CITES	P.106/2018
1	<i>Panthera Tigris Sumatrae</i>	Harimau sumatera	CR	I	√
2	<i>Helarctos Malayanus</i>	Beruang madu	VU		√
4	<i>Rusa Unicolor</i>	Rusa sambar	VU		√
5	<i>Presbytis femoralis perc</i>	Lutung nokah		II	
6	<i>Macaca fascicularis</i>	Monyet ekor-panjang		II	
7	<i>Macaca Nemestrina</i>	Beruk	VU	II	
8	<i>Hylobates agilis</i>	Owa ungko	EN	I	√
9	<i>Ratufa Affinis</i>	Jelarang		II	
10	<i>Lutra sumatrana</i>	Berang-berang	EN	II	√

Aves

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Status		
			IUCN	CITES	P.106/2018
1	<i>Egretta garzetta</i>	Kuntul kecil			
2	<i>Leptoptilos javanicus</i>	Bangau tongtong	VU		√
3	<i>Accipiter trivirgatus</i>	Elang alap jambul		II	√
4	<i>Pernis ptilorhynchus</i>	Sikep madu asia		II	√
5	<i>Spilornis cheela</i>	Elang ular bido		II	√
6	<i>Spizaetus cirrhatus</i>	Elang brontok		II	√

7	<i>Microhierax fringillarius</i>	Alap-alap capung		II	√
8	<i>Lophotriorchis kienerii</i>	Elang perut-karat		II	√
9	<i>Cairina scutulata</i>	Mentok rimba	EN	I	√
10	<i>Psittacula longicauda</i>	Betet ekor-panjang		II	√
11	<i>Loriculus galgulus</i>	Serindit melayu		II	√
12	<i>Harpactes diardii</i>	Luntur kasumba			√
13	<i>Alcedo meninting</i>	Raja udang meninting			
14	<i>Halcyon smyrnensis</i>	Cekakak belukar			
15	<i>Anorrhinus galeritus</i>	Egang khilingan		II	√
16	<i>Rhyticeros undulatus</i>	Julang emas		II	√
17	<i>Rhabdotorrhinus corrugatus</i>	Julang jambul-hitam		II	√
18	<i>Anthracoseros albirostris</i>	Kangkareng perut-putih		II	√
19	<i>Anthracoseros malayanus</i>	Kangkareng hitam		II	√
20	<i>Buceros rhinoceros</i>	Egang cula		II	√
21	<i>Buceros bicornis</i>	Egang papan		I	√
22	<i>Anthreptes singalensis</i>	Burung madu belukar			
23	<i>Anthreptes malacensis</i>	Burung madu kelapa			
24	<i>Cyniris jugularis</i>	Burung madu sriganti			
25	<i>Arachnothera longirostra</i>	Pijantung kecil			
26	<i>Arachnothera chrysogenys</i>	Pijantung telinga-kuning			
27	<i>Gracula religiosa</i>	Tiong emas		II	√

Herpethofauna

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Status		
			IUCN	CITES	P.106/2018
1	<i>Naja sumatrana</i>	Ular kobra		II	
2	<i>Broghammerus reticulatus</i>	Ular python		II	
3	<i>Varanus salvator</i>	Biawak		II	
4	<i>Amyda cartilaginea</i>	Labi-labi	VU	II	
5	<i>Orlitia borneensis</i>	Kura-kura / bajuku	EN	II	√

Keterangan:

CR= terancam punah; EN=terancam; VU=rentan; App I: appendix I; App II: appendix II;

Sumber : Laporan Biodiversity

2.3. Tata Ruang

Berdasarkan ketentuan yang tertuang didalam Permen LHK No. P.10/MenLHK/Setjen/Kum.1/3/2019 tentang Penentuan, Penetapan dan Pengelolaan Puncak Gambut Berbasis Kesatuan Hidrologi Gambut, sehingga perusahaan melakukan perubahan / revisi Rencana Kegiatan Usaha

Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (RKUPHHK-HTI) periode 2017-2026. PT. Ruas Utama Jaya mengalami perubahan tata ruang dengan komposisi akhir seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4 berikut;

Tabel 4. Rencana Tata Ruang Areal Kerja PT. RUJ

No	Rencana Peruntukan	Revisi RKU		Keterangan
		Ha	%	
1	Kawasan Perlindungan Setempat dan Kawasan Lindung Lainnya	6.596	16,57	Total Areal Puncak Kubah Gambut seluas ±2.986,79 Ha tersebar pada: a. KPPN seluas ±52,52 Ha b. KPSL seluas ±2.163,08 Ha c. Buffer Zone seluas ±419,47 Ha d. Eks TP dan TK seluas ±351,99 Ha
	a. Sempadan Sungai	1.379	3,46	
	b. KPPN	314,4	0,79	
	c. KPSL	2.625	6,6	
	d. Buffer Zone Hutan Lindung	419	1,05	
	e. Kawasan Lindung Gambut	600	1,51	
	f. Windbreak	906	2,28	
	g. Areal Puncak Kubah Gambut	352	0,88	
2	Areal Tanaman Pokok	24.101	60,54	
3	Areal Tanaman Kehidupan	9.113	22,89	
Jumlah		39.810	100	

Sumber: SK Revisi RKUPHHK-HT Tahun 2019

2.4. Sistem Silvikultur

Untuk di PT. RUJ sistem silvikultur yang digunakan saat ini adalah **sistem silvikultur THPB (Tebang Habis Permudaan Buatan)**. Pada sistem ini semua pohon memiliki nilai ekonomi, karena jenis maupun ukurannya ditebang untuk dimanfaatkan. Kecuali untuk jenis pohon tertentu yang dilindungi oleh Undang-Undang yang berlaku. Sistem THPB adalah sistem silvikultur yang meliputi penebangan habis semua pohon yang terdapat dalam tegakan hutan, sedangkan permudaannya dilakukan dengan mengadakan penanaman kembali pada areal bekas tebang habis tersebut, dengan tujuan untuk memperoleh tegakan hutan baru yang seumur dan bernilai tinggi sesuai dengan tujuan perusahaan.

2.5. Penentuan Jenis Tanaman

Areal kerja PT. RUJ seluruhnya berupa daerah gambut. Dari beberapa pilihan yang mungkin dikembangkan pada areal tersebut adalah *Accasia crassicarpa*, Karena *Acacia crassicarpa* merupakan jenis yang paling cocok dan tahan terhadap tanah yang mengandung asam tinggi.

2.6. Kondisi Sosial Ekonomi

Areal kerja PT. RUJ berada dalam wilayah Kecamatan Rimba Melintang dan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir dan Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai. Desa-desa yang teridentifikasi berada disekitar areal dan diperkirakan memiliki keterkaitan dengan keberadaan Perusahaan PT. RUJ adalah Desa Bangsal Aceh, Lubuk Gaung, Tanjung Penyembal, Basilam Baru dan Batu

Tritip semuanya termasuk kedalam Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai. Sedangkan desa yang ada di wilayah Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan, Melayu Besar, Melayu Tengah, Batu Hampar, Mesah, dan Desa Karya Mukti, Rimba Melintang, Jumrah, Teluk Pulau Hulu, Teluk Pulau Hilir, Lenggadai Hulu, Mukti Jaya, dan Lenggadai Hilir termasuk Kecamatan Rimba Melintang yang keduanya masuk kedalam Kabupaten Rokan Hilir.

Aktivitas perekonomian lokal tidak terlepas dari adanya fasilitas sarana prasarana yang ada seperti jaringan transportasi, lahan dan pasar. Distribusi kebutuhan pokok dan pemasaran hasil bumi desa sekitar dilakukan melalui akses sungai yang tentu saja memerlukan waktu yang cukup lama. Mata pencaharian penduduk sekitar konsesi didominasi petani yang menggeluti jenis usaha pertanian lahan pasang surut dengan menanam padi, palawija dan sayuran. Sebagian masyarakat menjadi pedagang, buruh, PNS, karyawan dan lain-lain.

III. KEGIATAN PENGELOLAAN HUTAN LESTARI PT. RUAS UTAMA JAYA

Kegiatan pengelolaan hutan lestari PT. Ruas Utama Jaya dilakukan dengan memperhatikan kaidah-kaidah pengelolaan hutan lestari yang memperhatikan aspek produksi, aspek ekologi, dan aspek sosial. Pengelolaan lestari ini tidak lepas dari kebijakan perusahaan yang menerapkan sistem pengelolaan hutan yang ramah lingkungan dan dapat diterima oleh masyarakat yang tentunya juga dapat menguntungkan secara ekonomi bagi masyarakat.

3.1. ASPEK PRODUKSI

3.1.1. Perencanaan

Sebagai dasar kegiatan operasional, PT. RUJ telah menyusun Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (RKUPHHK-HT). RKUPHHK ini menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) perusahaan. RKT selanjutnya menjadi dasar legal di dalam melaksanakan seluruh kegiatan operasional hutan tanaman.

3.1.2. Penataan Batas

Sebagai pemegang IUPHHK-HT perusahaan berkewajiban untuk melaksanakan penataan areal kerja, diantaranya kegiatan tata batas. Pelaksanaannya di lapangan dilakukan dengan menyesuaikan aspek penggunaan lahan pada saat ini dan permasalahan lahan/sosial yang ada. PT. Ruas Utama Jaya telah melaksanakan penataan batas sendiri dan persekutuan areal kerja IUPHHK-HT PT. RUJ dengan IUPHHK-HT PT. SGP dan IUPHHK-HA PT. Diamond Raya Timber seluas 44.129,91 Ha dan panjang 147.728,54 meter. Hal ini tertuang dalam laporan tata batas No. 01/BPKH.XII-2/2016.

3.1.3. Pembukaan Wilayah Hutan atau Pengadaan Sarana Prasarana

PT. RUJ melaksanakan kegiatan Pembukaan Wilayah Hutan (PWH) yang meliputi pembangunan jaringan kanal dan jalan, base camp, dan sarana prasarana lainnya. Standar teknis PWH telah ditetapkan secara internal oleh perusahaan untuk memberikan petunjuk dan batasan teknisnya bagi pelaksana di lapangan. Pembangunan jaringan kanal dan jalan dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lapangan.

Tabel 5. Daftar Pembukaan Wilayah Hutan PT. RUJ Tahun 2022

Service Kanal	Kanal Primer:	18.062 Km	Service Jalan	Jalan utama:	17 Km
	Kanal Sekunder:	46.734 Km		Jalan Cabang:	17 Km

Sumber: data lapangan

Guna mendukung kegiatan sehari-hari di Distrik Rokan, sampai saat ini RUJ telah membangun sarana-dan prasarana seperti dibawah ini:

Tabel 6. Daftar Sarana dan Prasarana PT. RUJ tahun 2022

Fasilitas Bangunan	Unit	Kondisi Bangunan Saat ini		Tahun Perawatan Terakhir
		baik	perlu perbaikan	
01. Kantor (P)	1	-	√	2020
02. Kantor sekretariat (P)	1	-	√	
03. Mess tamu (P)-(Kopel-2 pintu)	1	-	√	
04. Klinik (P)	1	√	-	
05. Musholla (P)	1	-	√	2021
06. Mess keluarga (P) (6 pintu-@ pintu : 2 rg tidur)	10	-	√	2018
07. Mess lajang (P)	2	-	√	
08. Gereja (NP)	-	-	-	
09. Kantin	1	√	-	
10. WTP air minum (kaps /m3)	1	√	-	2018
11. WTP air MCK (kaps 5 /m3)	1	√	-	
12. Sumber air tempatan	-	-	-	
13. Sumur Bor	3	√	-	
14. Gudang material	-	-	-	
15. Gudang pupuk	2	-	√	
16. Gudang limbah material B3	2	√	-	
17. Rumah Genset	2	√	-	
18. TPS Sampah + Atap	2	√	-	
19. Helipad	1	√	-	
20. Gudang BBm dan Oil Catcher	1	√	-	
21. Gudang BBM	1	√	-	
22. Mini Workshop	1	√	-	
23. Gudang Arsip	1	√	-	
24. Mess Ka. Distrik	1	-	√	
25. Mess Superintendent	2	-	√	
26. Sekretariat SP	1	√	-	
27. Tempat Parkir motor	1	√	-	
28. Tempat parkir mobil	1	-	√	
29. Pos Komando RPK	1	√	-	
30. Tower Link M	2	-	√	
- Konstruksi tri angle	30	√	-	
- Sling 6mm	18	-	√	

Fasilitas Bangunan	Unit	Kondisi Bangunan Saat ini		Tahun Perawatan Terakhir
		baik	perlu perbaikan	
- Penangkal petir (spitzen)	3	-	√	
- Grounding	12	√	-	

Sumber: Data lapangan

3.1.4. Pembibitan

Luas persemaian sangat tergantung pada rencana penanaman setiap tahunnya. PT. RUJ memiliki persemaian dengan kapasitas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan bibit. Untuk Saat ini PT. RUJ sedang melakukan modernisasi persemaian dan masih dalam proses pembangunan. Adapun Rencana dan Realisasi pembibitan dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 7. Rencana dan Realisasi Pengadaan Bibit Tanaman PT. RUJ

RKT Tahun	Pembibitan (Btg)	
	Rencana	Realisasi
2020	11.138.285	8.798.927
2021	9.610.868	8.787.6455
2022	7.191.774	6.729.608

3.1.5. Penyiapan Lahan

Kegiatan penyiapan lahan mempunyai dua tujuan, yaitu untuk mempersiapkan lahan yang akan ditanami agar bersih dari pohon dan/atau tanaman pengganggu. Kegiatan awal penyiapan lahan berupa pembersihan lahan dari pohon, semak belukar, gulma, dan vegetasi lainnya yang tumbuh di areal tanaman. Kegiatan penyiapan lahan HTI PT. RUJ menerapkan prinsip **Penyiapan Lahan Tanpa Bakar (PLTB)**.

Tabel 8. Rencana dan Realisasi Penyiapan Lahan

Tahun RKT	Rencana (Ha)	Realisasi (Ha)
2020	5.087,85	4.644,65
2021	4.557	4.505,40
2022	4.111,23	3.847,03

3.1.6. Penanaman

Acacia crassicarpa untuk saat ini cocok dikembangkan di areal PT. RUJ, hal ini berdasarkan kepada hasil penelitian yang dilakukan oleh bagian Riset. Namun tidak menutup kemungkinan bagi perusahaan untuk mengembangkan tanaman lain sebagai tanaman pokok. Penanaman dilakukan secara manual dan

dilakukan secara rutin setiap tahun. Penanaman dilakukan pada petak yang telah dilakukan pengukuran, jarak tanam yang diatur sesuai dengan kaidah silvikultur, jarak tanam yang dibuat adalah 3 m x 2 m.

Tabel 9. Rencana Penanaman PT. RUJ

Tahun RKT	Rencana (Ha)	Realisasi (Ha)
2020	6.073,22	4.797,67
2021	5.244,39	4.795,18
2022	4.111,23	3.847,03

3.1.7. Kelas Umur Tanaman

Kelas umur adalah suatu kumpulan atau kelompok hutan yang memiliki umur yang sama. Oleh karena itu angka riap yang diperoleh merupakan nilai rata-rata dari setiap plot pada masing-masing kelas umur tanaman. Berdasarkan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Inovasi, KLHK, tahun 2015 menunjukkan jenis tanaman *Accasia crassicarpa* mempunyai daur optimal 5 tahun dengan riap pada kelas bonita V dapat mencapai 34,14 m³/ha/thn dan volume panen sebesar 170,72 m³/tahun. Berikut disajikan data kelas umur dan Peta Kelas umur tanaman HTI PT. RUJ:

Tabel 10. Data Kelas Umur Tanaman PT. RUJ

Sum of GeoSize		pyr2	pyr						
speciescod	spatial_pl	<=2017	2018	2019	2020	2021	2022	Grand Total	
ACRA	KON	306,89	12,48					319,37	
	TNK	11,23			132,42	1,66	136,28	281,59	
	TPO	343,55	147,52	1.494,32	4.982,94	4.763,65	3.651,67	15.383,65	
ACRA Total		661,67	160,00	1.494,32	5.115,36	4.765,31	3.787,95	15.984,61	
AMAN	TPO	2,42						2,42	
AMAN Total		2,42						2,42	
EMIX	TPO				44,54			44,54	
EMIX Total					44,54			44,54	
EPEL	KON	9,98						9,98	
	TPO	174,85		16,72	32,39	54,61		278,57	
EPEL Total		184,83		16,72	32,39	54,61		288,55	
Grand Total		848,92	160,00	1.511,04	5.192,29	4.819,92	3.787,95	16.320,12	

Sumber: FMIS

3.1.8. Pemeliharaan Tanaman

Kegiatan pemeliharaan tanaman mengacu pada *Standard Operating Procedure* meliputi kegiatan pemupukan, penyulaman, pemangkasan cabang (*singling*), dan penyiangan (*weeding*). Jadwal pelaksanaan pemeliharaan tanaman (luas dan waktunya) mengikuti jadwal penanaman dan jadwal teknis silvikultur HTI. Penggunaan material pupuk dan pestisida PT. RUJ dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Penggunaan material pestisida dan pupuk tahun 2023

No	Material	Satuan	TOTAL PEMAKAIAN 2023					
			1	2	3	4	5	6
1	TAR;COAL DISTILLATION,LIQUID	LT	200,0	232	435	188,0	176	281
2	SOIL AMELIORANT;PTA-12,20kg/sack	BAG	29.993	23.049	15.137	36.483	17.996	36.415
3	HERBICIDE;GLYPHOSATE 480 AS,SYSTEMIC	LT	3.200	4.695	4.353	2.920	2.706	2.840
4	SURFACTANT:MIRACLE S240	ML	32.000	46.950	43.530	29.200	26.790	28.400
5	HERBICIDE;SAFLUFENACIL 70 WG,SYSTEMIC	GR	80.000	117.350	108.825	33.500	46.125	-
6	FERTILIZER:ANO,NPK,6,30,6	KG	43.398	57.319	59.200	36.425	49.022	48.752
7	SULFENTRAZONE/BORAL	LT	-	-	-	-	-	142.300
8	TIAFENACIL	GR	-	-	-	39.500	21.500	27.450

Sumber: Data dari lapangan

3.1.9. Pengukuran Riap Tanaman

Pembangunan Hutan Tanaman Industri bertujuan untuk meningkatkan nilai hutan produksi baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Parameter kuantitatif nilai hutan produksi antara lain oleh jumlah batang, luas bidang dasar, pertumbuhan riap dan volume kayu yang dapat dimanfaatkan per satuan areal. Sedangkan secara kualitatif nilai hutan produksi ditentukan antara lain: struktur tegakan, bentuk batang, tinggi bebas cabang dan tidak cacat. Untuk mengetahui dan mengamati riap pertumbuhan tanaman tersebut perlu dibuat Petak Ukur Permanen (PUP) pada setiap kegiatan penanaman yang diamati secara periodik. Rekap per petak pertumbuhan tanaman PUP tahun 2020 disajikan pada gambar berikut ini:

Tabel 12. Hasil Perhitungan Pertumbuhan Tinggi, Diameter dan Volume Tegakan Rata-rata Tahun 2022 PT. Ruas Utama Jaya

No	Jml Peta k	Jml Plo t	Plot Size (Ha)	Species	Seedlot	Site Clas s	Curren t Status	Plant Date	Inv ent Date	Age (Year)	Heig ht (m)	CAI Heig ht (m)	DBH (cm)	CAI DB H (cm)	Stems /Ha	Trees/ Ha	Volum e (m ³ /ha)	MAI	CAI
1	4	4	0.02	ACRA	AC1738 8AA1	VII	Plante d	2018	2019	1.0	6.5	6.5	6.2	6.2	1825	1488	26.5	25.6	26.5
2	4	4	1.02	ACRA	AC1738 8AA1	VII	Plante d	2018	2020	2.0	11.5	5.0	10.3	4.1	1475	1225	91.6	45.3	65.1
3	4	4	2.02	ACRA	AC1738 8AA1	VII	Plante d	2018	2021	3.0	15.3	3.8	13.6	3.3	938	863	110.3	36.6	18.7
4	4	4	3.02	ACRA	AC1738 8AA1	VII	Plante d	2018	2022	3.9	17.4	2.1	15.2	1.6	788	738	133.9	34.5	23.5

Sumber: Laporan PSP 2022

3.1.10. Hama dan Penyakit Tanaman

Sampai dengan saat ini di areal kerja belum pernah terjadi serangan hama dan penyakit tanaman pada tingkat serangan sangat berat atau serangan meluas. Adapun jenis serangan hama, penyakit yang dominan namun masih terkendali di areal kerja adalah *Busuk Pangkal Batang dan Tanaman Terserang layu Fusarium*

3.1.11. Pemanenan

Pemanenan dilakukan sesuai dengan RKT untuk menjamin kelestarian hasil (sustainable yield). Perusahaan telah merancang standar teknis pelaksanaan pemanenan (harvesting) yang efisien dan baik bagi kelestarian lingkungan. Berdasarkan jenis tanahnya, di PT. RUJ merupakan jenis tanah gambut, sehingga alur pemanenannya berbeda dengan tanah mineral. Rencana dan Realisasi pemanenan PT. RUJ dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 13. Rencana dan realisasi pemanenan PT. RUJ

Tahun RKT	Rencana (m ³)	Realisasi (m ³)	Persentase
2020	569.699,66	500.385,90	87,83 %
2021	502.641,38	457.154,96	90,95%

3.1.12. Konflik Lahan

Lahan konsesi RUJ seluas 39.810 Ha, sedangkan yang diperuntukan tanaman pokok dan Tanaman Kehidupan seluas 33.214 ha. saat ini belum dapat dikelola seluruhnya, sebagian telah berwujud perkebunan, pemukiman, dan perkantoran pemerintah kecamatan dan kelurahan. Masyarakat yang tinggal didalam dan disekitar kawasan konsesi dapat dengan mudah melakukan aktivitas perekonomian untuk mencari ikan di kanal, mencari damar modang, membuka warung dan toko, dan kayu tumbang sisa tumbangan HPH.

Sebagian sengketa tersebut telah dapat diselesaikan, dengan melibatkan juga Pemerintah Kota Dumai. Salah satu bentuk fasilitasi yang dilakukan Pemerintah Kota Dumai adalah dibentuknya Tim Penyelesaian Tata Batas yang telah melakukan peninjauan, pendataan, dan inventarisasi kondisi aktual di lapangan. Hingga saat ini upaya bermusyawarah masih tetap berjalan, dan beberapa sengketa telah bisa diselesaikan. Salah satu upaya penyelesaian

konflik dengan mengajukan Enclave ±7.000 Ha, namun yang disetujui hanya 4.000 Ha.

3.1.13. Kebakaran Hutan dan Lahan

Potensi bahaya kebakaran hutan di areal kerja tergolong besar. Hal ini disebabkan oleh faktor iklim, kondisi lahan, dan faktor sosial. Dari faktor iklim dan kondisi lahan, walaupun secara makro areal kerja beriklim sangat basah, namun secara mikro (harian) memungkinkan kondisi kering yang beturut-turut selama beberapa hari. Hal ini cukup untuk membuat serasah dan gambut bagian atas menjadi kering dan mudah terbakar.

Sebagai bentuk antisipasi dini terhadap bahaya kebakaran hutan dan lahan, di distrik dibentuk Satuan Tugas Pemadaman Kebakaran Hutan dan Lahan (**Satgasdamkarhutla**) dan DMPA/MPA, pemasangan papan indeks bahaya kebakaran dan pembangunan menara api. Papan peringatan dan menara api tersebut dipasang pada tempat-tempat yang strategis sehingga dapat menjadi informasi kondisi kerawanan bahaya kebakaran bagi setiap orang, baik karyawan perusahaan maupun masyarakat sekitar hutan.

Tabel 14. Data Kejadian kebakaran di PT. RUJ

Tahun	Jumlah Kejadian	Luas (Ha)	Keterangan
2022	1	1,5	Areal Claim
2023	5	0,7	Areal Claim

Sumber: Data dari lapangan

3.1.14. Perburuan Satwa Liar

Di areal kerja PT. RUJ terdapat beberapa jenis satwa liar yang potensial untuk diburu oleh masyarakat. Perburuan yang terjadi pada umumnya dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk dikonsumsi sendiri dan untuk dijual kepada pihak lain. Namun demikian intensitas perburuan ini masih dalam skala kecil karena dilakukan secara tradisional.

Upaya perusahaan untuk mencegah terjadinya perburuan di areal konsesi khususnya di lokasi kawasan lindung yaitu dengan pemasangan papan larangan berburu, serta penjagaan dan patroli rutin di sekitar areal konsesi. Upaya ini perlu dilakukan mengingat diantara satwa-satwa liar tersebut merupakan satwa yang dilindungi serta untuk menjaga kelestarian ekosistem.

3.1.15. Penebangan Kayu Alam Tanpa Ijin

Terdapat potensi penebangan kayu alam tanpa ijin, khususnya pada areal hutan kawasan lindung. Potensi tersebut datang dari masyarakat sekitar konsesi, oleh karena itu perusahaan melakukan sosialisasi secara intensif kepada masyarakat, kontraktor serta karyawan tentang larangan melakukan penebangan liar (*illegal logging*), hal ini untuk menjaga areal konsesi khususnya kawasan lindung agar tetap berfungsi sebagai penyeimbang dan menjaga kelestarian ekosistem.

3.2. ASPEK EKOLOGI

Dasar kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan PT. RUJ yaitu berdasarkan dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dan Dokumen AMDAL yang telah disetujui oleh Menhutbun No. 1179/Menhutbun-VI/1992.

1. Pengelolaan Kawasan Lindung

Kawasan lindung yang terdapat di areal PT. RUJ yaitu berupa Kawasan Lindung Gambut, Daerah Perlindungan Satwa Liar (DPSL), Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN), dan Sempadan Sungai. Areal ini memiliki fungsi sebagai koridor satwa di dalam konsesi dan dengan kawasan hutan disekitarnya.

2. Pengelolaan dan Pemantauan Flora dan Fauna

Pada areal kawasan lindung terdapat sejumlah jenis vegetasi yang tersebar di sekitar areal berhutan Di antara vegetasi-vegetasi tersebut teridentifikasi jenis tumbuhan yang dilindungi berdasarkan CITES, IUCN, serta peraturan lokal yang mengaturnya.

3. Pengelolaan Limbah B3

Kegiatan pembangunan HTI di PT. Ruas Utama Jaya menimbulkan dampak positif dan negatif. Salah satu dampak yang terjadi akibat kegiatan ini adalah Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Apabila tidak dikelola dengan baik akan mengakibatkan pencemaran terhadap lingkungan dan mengganggu kelangsungan hidup makhluk hidup disekitarnya. Namun untuk di PT. RUJ sudah ada tempat penyimpanan Limbah B3 secara permanen. Pengelolaan Limbah B3 telah diatur dalam SOP tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun.

4. Pengelolaan dan Pemantauan NKT

Perusahaan telah melaksanakan identifikasi NKT yang dilakukan oleh konsultasi Ekologika. Dari hasil identifikasi tersebut terdapat NKT pada areal kawasan PT. RUJ baik itu NKT 1-6. Berikut disajikan tabel hasil identifikasi NKT.

Tabel 15. Hasil Identifikasi NKT PT. Ruas Utama Jaya

Kategori Nilai Konservasi Tinggi	Sub-kategori	Deskripsi NKT	Temuan
NKT 1 – Keanekaragaman Hayati Penting	1.1	Keanekaragaman hayati di dalam kawasan perlindungan atau konservasi	ADA
	1.2	Spesies hampir punah	ADA
	1.3	Populasi spesies yang terancam, memiliki penyebaran terbatas atau dilindungi yang mampu bertahan hidup (<i>viable population</i>).	ADA
	1.4	Spesies atau sekumpulan spesies yang menggunakan suatu habitat secara temporer	TIDAK ADA

NKT 2 – Lanskap & Dinamika Alamiah	2.1	Bentang lahan luas yang memiliki kapasitas untuk menjaga proses dan dinamika ekologi secara alami	ADA
	2.2	Kawasan alam yang berisi dua atau lebih ekosistem dengan garis batas yang tidak terputus (berkesinambungan)	TIDAK ADA
	2.3	Kawasan yang mengandung populasi dari perwakilan spesies	ADA
NKT 3 – Ekosistem Langka atau Terancam Punah	3	Ekosistem langka atau terancam punah	ADA
NKT 4 – Jasa Lingkungan	4.1	Jasa penyediaan air dan pencegahan banjir untuk masyarakat hilir	ADA
	4.2	Jasa pencegahan erosi dan sedimentasi	TIDAK ADA
	4.3	Jasa sekat alam untuk mencegah meluasnya kebakaran hutan atau lahan	ADA
NKT 5 – Kebutuhan Dasar untuk Masyarakat	5	Kebutuhan dasar masyarakat lokal	ADA
NKT 6 – Identitas Budaya Masyarakat	6	Identitas budaya masyarakat tradisional lokal	ADA TIDAK

Sumber : Laporan HCV tahun 2014

5. Kegiatan Rehabilitasi

Komitmen perusahaan terhadap areal kawasan lindung adalah menjaga dan merawat kawasan tersebut. Pengelolaan areal yang rusak pada kawasan lindung yaitu dengan dilakukan proses rehabilitasi. Berdasarkan pemantauan dilapangan serta interpretasi peta kawasan lindung yang dilakukan bagian HSE, FS Distrik dan PS Distrik, bahwa dikawasan lindung PT. Ruas Utama Jaya Distrik Rokan terdapat areal yang mengalami kerusakan. kondisi areal tersebut saat ini adalah berupa semak belukar, dan untuk itu sangat perlu adanya kegiatan rehabilitasi ini.

Tabel 16. Daftar Rencana dan Realisasi Kegiatan Rehabilitasi PT. RUJ

Tahun	Areal	Rencana (Ha)	Realisasi (Ha)	Keterangan
2022	Rehabilitasi Kawasan Lindung Windbreak	10	10	2022

2022	Rehabilitasi Kawasan Lindung Windbreak	10	10	2023
------	---	----	----	------

Sumber: Data lapangan

6. Perlindungan Hutan

Beberapa potensi gangguan terhadap kawasan hutan areal kerja adalah bahaya serangan hama dan penyakit, bahaya kebakaran hutan, bahaya pencurian kayu hutan tanaman, penebangan liar kayu alam di kawasan lindung, tanaman unggulan setempat dan tanaman kehidupan serta gangguan akibat tekanan terhadap lahan (konversi lahan).

3.3. ASPEK SOSIAL

Pembangunan Sosial Masyarakat

Kegiatan pengelolaan hutan yang lestari hanya akan terwujud jika didukung tiga pilar kelestarian yaitu : kelestarian produksi, kelestarian lingkungan atau ekologi, dan kelestarian sosial. Terkait dengan kelestarian sosial perusahaan memiliki kebijakan pembangunan sosial masyarakat yang tertuang dalam program kelola sosial, berupa program pemberdayaan masyarakat desa sekitar hutan. Arah dari program tersebut adalah terjadinya minimasi konflik dengan masyarakat baik konflik pemanfaatan hasil hutan maupun konflik kawasan hutan, serta mendorong terciptanya kondisi masyarakat yang mandiri dalam membangun wilayah desanya.

IV. MONITORING DAN EVALUASI TAHUN 2022

Upaya monitoring kegiatan perusahaan dilakukan dengan membuat pelaporan maupun dokumentasi agar apa yang dilakukan dapat terekam dengan baik. Sehingga kinerja perusahaan menjadi terkontrol dengan baik pula. Adapun monitoring dan evaluasi dilakukan pada masing-masing aspek.

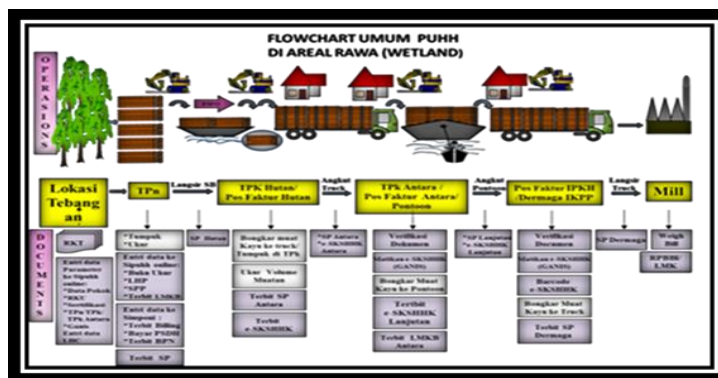
1.1. Aspek Produksi

Tabel 17. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Produksi Tahun 2022

No	Parameter	Rencana	Realisasi	Keterangan
1	Tanam (Ha)	4.111,23	3.847,03	
2	Tebang (Ha)	3.295	3.179,09	
3	Produksi	356.396,75	342.329,58	
4	Survey Permanen Sample Plot			
	Jumlah Plot	16	16	
	Luas (Ha)	6,08	6,08	

4.1.1. Monitoring dan evaluasi CoC

CoC (*Chain of Custody*) adalah jalur yang dilalui bahan baku kayu dari petak kerja tebang sampai mill gate, termasuk setiap tahap pengelolaan, transformasi, transportasi, penyimpanan dimana langkah dari simpul ke simpul pergerakan kayu. Metode yang digunakan untuk melakukan monitoring dan evaluasi CoC antara lain dengan mereview dokumen, interview, dan observasi lapangan. Materi pelaksanaan monitoring dan evaluasi CoC antara lain implementasi proses CoC disetiap simpul pergerakan kayu yang mengacu sesuai SOP CoC, Pemahaman PIC dan petugas CoC disetiap simpul pergerakan kayu, serta kelengkapan implementasi dokumen-dokumen yang digunakan disetiap simpul pergerakan kayu. Adapun teknis pemanenan dilahan gambut sebagai berikut:



Gambar 3. Alur Pemanenan Kayu dilahan Gambut

1.2. Aspek Ekologi

Monitoring dan evaluasi pengelolaan lingkungan PT. RUJ berjalan sesuai dengan rencana, meliputi Pengelolaan Kawasan Dilindungi, Vegetasi dan satwa dilindungi, pengelolaan tanah dan air, serta perlindungan hutan.

Tabel 18. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Lingkungan Tahun 2022

No	Kegiatan Pengelolaan	Sasaran	Rencana	Realisasi	Monitoring dan Evaluasi
A	Kawasan Lindung dan areal HCV				
1	Perawatan Batas Kawasan Lindung	Windbreak (NKT 1.1, 4.1)	16	16	Perawatan dan pemasangan baru telah selesai dilakukan pada Bulan Agustus 2022 dengan total panjang 16 Km di Kawasan Lindung yaitu Windreak sepanjang 16 Km.
2	Perawatan papan Informasi/Himbauan/Larangan	KLG (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.3, 3, 4.1), KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.1, 2.3, 3), Sempadan Sungai (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), DPSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2).	5 PC	8 PC	Perawatan papan informasi/ himbauan dan larangan telah dilakukan dan kegiatan perawatan akan terus dilakukan pada tahun berikutnya
3	Identifikasi kawasan lindung yang terdegradasi	KLG (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.3, 3, 4.1), KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.1, 2.3, 3), Sempadan Sungai (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), DPSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2), Buffer Zone (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1)	1X	4 x	Identifikasi yang dilakukan ground check berdasarkan satelit MDA terkait adanya perubahan tutupan lahan di kawasan lindung
4	Penandaan pohon dilindungi	Jalur Biodiversity	1x	1 x	Penandaan pohon dilindungi dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan Survey Biodeiversity Bulan Agustus 2022

6	Rehabilitasi Kawasan Lindung	KLK (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.3, 3, 4.1), KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.1, 2.3, 3), Sempadan Sungai (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), DPSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2), Buffer Zone (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1) KFLEG	10 Ha	10 Ha	Tahun 2022 sudah dilaksanakan kegiatan rehabilitasi kawasan lindung windbreak seluas 10 Ha
7	Water Management	Kawasan Lindung dan Areal TPO	Harian	Harian	Pengaturan tata air terus dilakukan sesuai dengan SOP yang berlaku dan sesuai kebutuhan dilapangan. Kegiatan akan terus dilakukan ditahun berikutnya.
8	Patroli Pengamanan Hutan	KLK (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.3, 3, 4.1), KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.1, 2.3, 3), Sempadan Sungai (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), DPSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2), Buffer Zone (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1)	12 X	12 x	patroli dilakukan secara bersama-sama oleh beberapa bagian seperti FP, RPK, CD-CSR, P/S, EO dan Security. Kegiatan berjalan sesuai rencana, kegiatan akan diteruskan ditahun berikutnya
9	Sosialisasi	Karyawan, kontraktor dan masyarakat sekitar	12X	12 X	Kegiatan sosialisasi rutin dilaksanakan, seperti sosialisasi terpadu kepada masyarakat, sosialisasi terkait K3L kepada karyawan dan kontraktor
B	Areal Efektif Untuk Produksi				
1	Pengaturan water level dan perawatan bangunan air	Blok RKT 2022	Harian	Harian	Pengaturan tata air terus dilakukan sesuai dengan SOP yang berlaku dan sesuai kebutuhan dilapangan. Kegiatan akan terus dilakukan ditahun berikutnya.
2	Perawatan Kanal	Sekunder	80 s/d 120 meter/ Hari	80 s/d 120 meter/ Hari	Servis kanal dilakukan sesuai kebutuhan produksi dan pengaturan tata air untuk pertumbuhan tanaman dan agar gambut tetap lembab. Tahun 2022 perawatan kanal sekunder telah mencapai 46,7 Km. Kegiatan akan terus dilakukan ditahun berikutnya

		Primer	80 s/d 120 meter/Hari	80 s/d 120 meter/Hari	Servis kanal dilakukan sesuai kebutuhan produksi dan pengaturan tata air untuk pertumbuhan tanaman dan agar gambut tetap lembab. Tahun 2022 perawatan kanal Primer telah mencapai 18,09 Km. Kegiatan akan terus dilakukan ditahun berikutnya
3	Penggunaan pupuk, herbisida & pestisida sesuai prosedur	Blok RKT 2022	Harian	Harian	Aplikasi pupuk, herbisida dan pestisida dilapangan sudah sesuai prosedur, kegiatan diteruskan
4	Penanaman sesuai jadwal yang ditentukan	Blok RKT 2022	Harian	Harian	Penanaman yang dilakukan sudah sesuai jadwal SPK yang ditentukan dan sesuai SOP Plantation.
5	Persiapan lahan tanpa bakar	Blok RKT 2022	Harian	Harian	Persiapan lahan dilakukan dengan menggunakan alat berat dengan spesifikasi yang di perbolehkan di perusahaan. Kegiatan akan terus dilakukan
6	Patroli Pengamanan Hutan	Blok RKT 2022	12 X	12 x	patroli dilakukan secara bersama-sama oleh beberapa bagian seperti FP, RPK, CD-CSR, P/S, EO dan Security. Kegiatan berjalan sesuai rencana, kegiatan akan diteruskan ditahun berikutnya
C.	Areal Tidak Efektif Untuk Produksi				
1	Patroli Pengamanan Hutan	Seluruh konsesi	12 x	12 x	patroli dilakukan secara bersama-sama oleh beberapa bagian seperti FP, RPK, CD-CSR, P/S, EO dan Security. Kegiatan berjalan sesuai rencana, kegiatan akan diteruskan ditahun berikutnya
2	Pemenuhan peralatan Perlindungan Hutan	Gudang RPK	-	Standart UKP4	Pemenuhan peralatan RPK sesuai dengan standart UKP4
3	Sistem deteksi dini	Seluruh konsesi	Harian	Harian	Sistem deteksi dini dilakukan dengan cepat dan tepat. Ditahun berikutnya harus di pertahankan.
4	Perekonomian masyarakat	Masyarakat Desa Binaan	-	-	Bantuan diberikan sesuai permintaan masyarakat telah teralisasi dan bantuan wajib dari perusahaan juga telah terealisasi. Kegiatan akan terus dilanjutkan ditahun berikutnya.

5	Sosialisasi	Karyawan, kontraktor dan masyarakat sekitar	12X	20x	Kegiatan sosialisasi rutin dilaksanakan, seperti sosialisasi terpadu kepada masyarakat di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan dan Rimba Melintang serta di Kec. Tanjung Penyembal. Selain itu juga dilakukan sosialisasi terkait K3L kepada karyawan dan kontraktor di PT. Ruas Utama Jaya.
6	Pelatihan Kebakaran Hutan	Karyawan, kontraktor dan masyarakat sekitar	2x	2x	Simulasi yang sudah dilakukan pada tahun 2022 yaitu Simulasi Kebakaran Hutan dan Kebakaran Gedung
7	Penanganan limbah B3	Gudang B3	12 x	12 x	Limbah B3 ditangani sesuai jenisnya, Direkap 1 x sebulan
8	Sosialisasi B3	Karyawan & kontraktor	12 x	12 x	Kegiatan sosialisasi B3 rutin dilaksanakan setiap Bulannya kepada karyawan maupun kepada kontraktor yang baru masuk dan yang ada dilapangan

No.	Kegiatan Pemantauan	Lokasi	Rencana	Realisasi	Monitoring dan Evaluasi
A	Kawasan Lindung dan HCV				
1	Pemantauan flora dan fauna, identifikasi flora dan fauna dilindungi	KLG (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.3, 3, 4.1)	1 x	1 x	Kegiatan survey pengamatan biodiversity dilaksanakan pada Bulan Agustus Tahun 2022
		DPSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2)	1 x	1 x	
		KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.1, 2.3, 3)	1 x	1 x	
2	Pemantauan High Carbon Stock (HCS)	KLG (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.3, 3, 4.1)	1 x	1 x	Kegiatan survey pemantauan HCS dijadwalkan dilaksanakan pada Bulan Agustus Tahun 2022 dan sudah terealisasi.
		DPSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2)	1 x	1 x	
		KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.1, 2.3, 3)	1 x	1 x	

3	Monitoring Insidentil	Seluruh konsesi	Harian	Harian	Monitoring dilakukan setiap hari dan direkap dalam 1x perbulan, kegiatan akan terus dilakukan
4	Identifikasi kawasan lindung yang terdegradasi	KLG (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.3, 3, 4.1), KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.1, 2.3, 3), Sempadan Sungai (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), DPSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2), Buffer Zone (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1)	1X	4 x	Identifikasi yang dilakukan ground check berdasarkan satelit MDA terkait adanya perubahan tutupan lahan di kawasan lindung
5	Pengukuran Water Table (WT)	Kawasan Lindung dan Areal TPO	Bulanan	Bulanan	Pengukuran water table terus dilakukan di13 lokasi pengamatan. Dan dilaporkan setiap 1 x seminggu ke water management perawang.
6	Pengukuran Water Level (WL)	Areal TPO	Mingguan	Mingguan	Pengukuran water level terus dilakukan di 15 lokasi pengamatan. Dan dilaporkan setiap 1 x seminggu ke water management perawang.
7	Pemantauan subsiden Gambut	Areal TPO	2 x	2 X	Pengukuran Subsiden Gambut terus dilakukan di 7 lokasi pengamatan, direkap 1x setahun dan dilaporkan ke AMDAL Perawang. Kegiatan terus dilanjutkan
8	Pemantauan TMAT	Areal TPO dan Kawasan Lindung	12 X	12 X	Pengukuran TMAT terus dilakukan setiap Bulannya dan Datanya di kirimkan kebagian WM Perawang
9	Pemantauan fisik tanah dan Pengambilan sample tanah.	Kawasan Lindung dan Areal TPO	1 x	1 x	Dilakukan 1x setahun di Kawasan Lindung dan HTI dilakukan pengujian fisik dan kimia tanah di laboratorium
10	Pemantauan Biota Air	S.Rokan Up,Rokan Down,Parit Karim,Tj.Pemutus	2x	2x	Dilakukan bersamaan dengan sample air dan dilakukan pengujian dilaboratorium
11	Patroli Pengamanan Hutan	KLG (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.3, 3, 4.1), KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.1, 2.3, 3), Sempadan Sungai (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), DPSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, ,1.4, 2.1, 2.3, 3, 4.1, 4.2), Buffer	4x	4x	Patroli dilakukan secara bersama-sama oleh beberapa bagian seperti FP, RPK, CD-CSR, P/S, EO dan Security. Kegiatan berjalan sesuai rencana, kegiatan akan diteruskan ditahun berikutnya

		Zone (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3, 4.1)			
B	Areal Efektif Untuk Produksi				
1	Pemantauan fisik tanah dan Pengambilan sample tanah.	TPO	1 x,	1 x,	Telah dilakukan pengambilan dan pengujian fisik tanah dan kimia dilabolatorium sebanyak 1 x di 4 titik pemantauan. Kegiatan akan terus dilakukan untuk mengetahui kualitas tanah gambut di areal TPO
2	Pemantauan Satwa Liar	Kawasan Lindung (3 jalur) dan Areal TPO (5 Jalur Transek)	1 x	1 x	Kegiatan survey pengamatan biodiversity dilaksanakan pada Bulan Desember Tahun 2022
3	Pengukuran Water Table (WT)	Areal TPO	Mingguan	Mingguan	Pengukuran water table terus dilakukan di 6 lokasi pengamatan. Dan dilaporkan setiap 1 x seminggu ke water management perawang.
4	Pengukuran Water Level (WL)	Areal TPO	Mingguan	Mingguan	Pengukuran water level terus dilakukan di 6 lokasi pengamatan. Dan dilaporkan setiap 1 x seminggu ke water management perawang.
5	Pemantauan subsiden Gambut	Kawasan Lindung dan Areal TPO	7 lokasi	7 lokasi	Pengukuran water level terus dilakukan di 6 lokasi pengamatan, direkap 1x setahun dan dilaporkan ke WM Perawang. Kegiatan terus dilanjutkan
6	Patroli Pengamanan Hutan	Areal TPO	12 x	12 x	Patroli dilakukan secara bersama-sama oleh beberapa bagian seperti FP, RPK, CD-CSR, P/S, EO dan Security. Kegiatan berjalan sesuai rencana, kegiatan akan diteruskan ditahun berikutnya
C.	Areal Tidak Efektif Untuk Produksi				
1	Patroli Pengamanan Hutan	Seluruh konsesi	12 x	12 x	Patroli dilakukan secara bersama-sama oleh beberapa bagian seperti FP, RPK, CD-CSR, P/S, EO dan Security. Kegiatan berjalan sesuai rencana, kegiatan akan diteruskan ditahun berikutnya
2	Pengukuran debit air	S.Rokan Up,Rokan Down,Parit Karim,Tj.Pemutus	2x setahun	2x setahun	Pengukuran debit air dilakukan di 4 lokasi

3	Pengambilan sample air permukaan	S.Rokan Up,Rokan Down,Parit Karim,Tj.Pemutus	2 x	2 x	Telah dilakukan pengujian insitu & eksitu (laboratorium), sample air permukaan di ambil di 4 lokasi
4	Pengukuran curah hujan	Pos Komando RPK	Harian	Harian	Pengukuran dilakukan setiap hari. Dan direkap setiap 1x sebulan. Kegiatan akan terus dilakukan
5	Pencatatan Kelembaban dan FDI	Pos Komando RPK	Harian	Harian	Pengukuran dilakukan setiap hari dan direkap setiap 1x sebulan. Kegiatan akan terus dilakukan
6	Pemantauan limbah B3	TPS Limbah B3	12 x	12 x	Dilakukan pencatatan Keluar/ masuk limbah B3 setiap hari yang direkap dalam laporan bulanan. Kegiatan akan terus dilakukan untuk memonitoring keluar/masuk limbah ke TPS B3
7	Monitoring hama dan penyakit tanaman	Tanaman pokok & nursery	Harian	12 x	Monitoring hama penyakit terus dilakukan oleh pengawas P&P, Forest Ranger dan pengawas Nursery. Kegiatan ini akan diteruskan ditahun berikutnya
8	Sanitasi lingkungan	Lingkungan Kantor dan Mess	12 x	Harian	Kegiatan kebersihan dilakukan setiap hari khususnya lingkungan sekitar kantor dan lingkungan sekitar mess dilakukan oleh masing-masing pengguna mess.
9	Verifikasi Hotspot	Seluruh konsesi	Jika Ada	Jika Ada	Sistem deteksi dini dilakukan dengan cepat dan tepat jika ada pemberitahuan Hotspot dari TERRA, NOAH dan AQUA . Ditahun berikutnya harus di pertahankan.
10	Monitoring rawan kebakaran	Seluruh konsesi	Harian	Harian	Monitoring dilakukan setiap hari melalui patroli rutin oleh team RPK. Kegiatan ini akan terus dilakukan ditahun berikutnya
11	Pemantauan kualitas air Nursery	Nursery	1 x	1x	dilakukan pemantauan kualitas air nursery.

4.3.Aspek Sosial

4.3.1. Ketenagakerjaan

Tenaga kerja PT. RUJ saat ini tersebar di distrik dan kantor regional. Tenaga kerja tersebut menduduki posisi dan jabatan sesuai dengan kualifikasi yang ditentukan perusahaan. Disamping tenaga kerja tetap, PT. RUJ juga menyerap tenaga kerja harian dan borongan, baik yang berasal dari daerah sekitar konsesi maupun dari daerah lainnya. Jumlah tenaga kerja harian dan borongan tiap tahunnya banyak terserap dan disesuaikan dengan kebutuhan.

Karyawan PT. RUJ juga dibebaskan untuk beseikat yaitu tergabung dalam Sarikat Pekerja (SP). Perjanjian perusahaan dengan pekerja tertuang dalam Perjanjian Kerja Sama (PKB) yang dikeluarkan oleh organisasi SP dan perusahaan. Berikut data tenaga kerja PT. RUJ tahun 2023

Tabel 19. Data Tenaga kerja PT. RUJ Maret 2023

No	Tenaga kerja	Jumlah (orang)
1	Laki-laki	70
2	Perempuan	1

No	Asal Tenaga kerja	Jumlah (orang)
1	Riau	18
2	Luar Riau	53

No	Tingkat pendidikan	Jumlah (orang)
1	SMA	53
2	Perguruan Tinggi	18

4.3.2. Pembangunan Tanaman Kehidupan

Tanaman Kehidupan adalah tanaman untuk tujuan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang dapat berupa tanaman pokok yang menghasilkan hasil hutan kayu dan/atau tanaman yang menghasilkan hasil hutan bukan kayu, dan/atau

tanaman yang bermanfaat bagi masyarakat (food security) yang dikelola melalui pola kemitraan antara masyarakat dengan pemegang IUPHHK-HTI yang bersangkutan. Realisasi Tanaman Kehidupan PT. RUJ dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Realisasi Tanaman Kehidupan PT. RUJ

NO	NO. MOU / SURAT PERJANJIAN KERJA	REALISASI		PENERIMA			POLA KERJASAMA HTPK	JENIS PROGRAM
		JENIS	LUAS (Ha)	NAMA KELOMPOK DESA	JUMLAH YG SUDAH DIBAYAR (RP)	TGL PENYERAHAN		
1	002/TK/RUJ/IX/2013	Akasia	45,30	Kop. Teluk Senolai Desa Labuhan papan Kec.	29.253.465	06-02-2016	Bagi Hasil Rp 7,500/Ton	Tanaman Kehidupan
2	002/TK/RUJ/IX/2013 001/RUJ/FS/CSR-TK/VI/2016	Akasia	40,60	Tanah Putih Tanjung Melawan	7.581.000 8.090.385	08-01-2018 08-01-2018	Revisi Rp 12.500/Ton	
3	001/HTPK/RUJ/III/2014	Akasia	75,20	Koptan Mitra Sepakat Kel. Tanjung Penyembal Kec. Sei Sembilan	7.144.000 49.563.100 15.716.800 16,544,000	19-07-2015 06-07-2018 15-11-2019 23-11-2020	Bagi Hasil Rp 10,000/Ton	HTPK
4	010/HTPK/RUJ/IX/2015	Akasia	100,20	Koptan Basir Desa Teluk Pulau Hulu Kec. Rimba Melintang	124.809.750 20.189.400	13-07-2018 21-11-2018	Bagi Hasil Rp 15,000/Ton	HTPK
5	008/HTPK/RUJ/VII/2015	Akasia	170,10	Kop. Jumrah Sepakat/Koptan Hutan Irul Desa Jumrah Kec Rimba Melintang	51.030.000 23.694.750 23.694.750	2017 23-12-2019 27-02-2020	Bagi Hasil Rp 15,000/Ton	HTPK

NO	NO. MOU / SURAT PERJANJIAN KERJA	REALISASI		PENERIMA			POLA KERJASAMA HTPK	JENIS PROGRAM
		JENIS	LUAS (Ha)	NAMA KELOMPOK DESA	JUMLAH YG SUDAH DIBAYAR (RP)	TGL PENYERAHAN		
					30.353.400 109.003.350	16-06-2020 30-09-2020		
6	001/RUJ/HTPK-WM/VIII/2016	Akasia	220,00	Kop. Wahana Mandiri Kel. Tanjung Penyembal Kec. Sei sembilan	20.945.600	23-03-2017	Bagi Hasil Rp 5.000/Ton	HTPK
7	001/RUJ/HTPK-PR/VIII/2019	Akasia	308,00	Koptan Melayu Makmur Kepenghuluan Teluk Pulau hulu Kec Rimba Melintang	75.000.000 64.018.500	09-08-2019 14-08-2020	Bagi Hasil Rp 15.000/Ton	HTPK
8	006/RUJ-DR/CD-CSR/TNK- HTPK/VI/2020	Akasia	152,5	Koptan Jasa Tani	39.735.000	13-01-2021	Bagi Hasil Rp 15.000/Ton	HTPK
9	010/RUJ/FP-CSR/HTPK/V/2020	Akasia	170.1	Koptan Irul	34.692.900	20-04-2021	Bagi Hasil Rp 15.000/Ton	HTPK
10	015/RUJ/HTPK/11/2021	Akasia	58.5	Koptan Nur Hikmah	19.035.000	19-11-2021	Bagi Hasil Rp 15.000/Ton	HTPK
11	012/RUJ-DRrr/CD- CSR/HTPK/XI/2020	Akasia	146,6	Koptan Fahrizal	39.173.100	19-11-2021	Bagi Hasil Rp 15.000/Ton	HTPK

4.3.3. Identitas Tradisional Budaya Masyarakat Lokal (NKT 6)

NKT 6 bertujuan mengidentifikasi kawasan lanskap yang penting bagi identitas dan budaya masyarakat tradisional setempat. Lanskap budaya dapat mencerminkan cara-cara kelompok tradisional saling berinteraksi. Misalnya, "kawasan

keramat", di mana tidak seorangpun diijinkan tinggal atau berburu, dapat memisahkan sebuah kelompok atau klan dari kelompok-kelompok lain di dekatnya.

Masyarakat sangat menghormati para leluhur yang memiliki pengaruh (*patron*) dan berjasa pada masyarakat, memiliki ilmu agama yang tinggi atau ulama, dan tokoh pemerintahan, terlebih pada keturunan bangsawan Kesultanan Siak yang bergelar Datuk. Datuk sebagai ulama sekaligus kepala negeri menempati strata sosial yang tinggi, begitupun pada ulama yang memiliki gelar Syeh sehingga tidak jarang makam mereka 'dikeramatkan' oleh penduduk dengan melakukan ziarah, mengharap berkah atau meminta pertolongan dengan mengikat janji / nadzar, seperti di Makam Datuk Faqih Maulana di Kepenghuluan Labuhan Papan dan Syeh Tuanku Ali di Kepenghuluan Melayu Besar.

Pada wilayah desa Basilam Baru dan Batu Teritip tidak ditemukan situs penting yang berkaitan dengan identitas kebudayaan masyarakat. Desa Basilam Baru dan Batu Teritip adalah desa yang menjadi target untuk wilayah transmigrasi sehingga pola kebudayaan yang ada dan berkembang adalah budaya yang dibawa dari luar seperti budaya Jawa.

Situs Penting berada di Kepenghuluan Labuhan Papan yaitu Makam Keramat Datuk Maulana Faqih, dan Kepenghuluan Melayu Besar yaitu Syeh Zainuddin. Lokasi makam tersebut di dalam desa yang berada di luar kawasan. Situs penting lainnya berada di Desa Basilam Baru sebagai tempat dilaksanakannya Suluk (ritual Tarekat) yaitu makam makam Syekh Abdul Wahab Khasim.

4.3.4.Pemanfaatan HHBK Masyarakat Sekitar Hutan

Berdasarkan hasil identifikasi, potensi sumberdaya hutan yang ada di dalam konsesi perusahaan antara lain : Ikan dan Rumput ternak. Supaya pemanfaatan HHNK ini berjalan dengan baik dan dapat mencukupi kebutuhan dan meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar konsesi, maka perlu adanya pembinaan khusus terhadap pemanfaatan HHNK. Perusahaan diharapkan dapat berperan serta dalam pembangunan ekonomi masyarakat setempat melalui program-program kesejahteraan untuk masyarakat sekitar kawasan konsesi.

Tabel 21. Jenis Pemanfatan Hasil Hutan Non Kayu (HHNK) di PT. RUJ Tahun 2022

No.	Jenis HHBK	Jumlah petani	Potensi Hasil	Harga Pasar	Pendapatan
1	Ikan	22 Orang	250 kg/bulan	Rp. 15.000 / Kg	Rp. 3.7500.000/org/bln

4.3.5. Pembangunan Sosial Masyarakat

Monitoring dilakukan pada prinsip kelestarian sosial untuk mewujudkan hubungan harmonis antara perusahaan dan masyarakat. Masyarakat sekitar perusahaan tidak akan lepas dari dampak perusahaan. Monitoring ini didasarkan pada parameter pengelolaan sosial seperti kesejahteraan, pendidikan, sosial ekonomi, dan budaya.

Tabel 22. Rencana dan Realisasi Program CD-CSR PT. RUJ Tahun 2022

JENIS KEGIATAN	Rencana		Realisasi		Keterangan
	Satu Tahun		Jan s.d Des 2022		
	Fisik		Fisik		
Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi pendistribusian insentif yang efektif serta pembagian biaya dan manfaat yang adil antara para pihak :					
Peningkatan SDM					
- Honor Guru	1	Kali	1	Kali	Tanah Putih Tjg Melawan
- Bantuan dan Subsidi Pendidikan	2	Unit	1	Desa	
- Pendamping Program di Desa	1	Org		Org	
- Studi Dampak Sosial	1	Kali		Kali	
Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi					

peningkatan ekonomi masyarakat setempat					
- Usaha Pertanian	10	Paket	8	Paket	Tanah Putih Tjg Melawan, Basilam Baru
- Usaha Perikanan	5	Paket		Paket	
- Usaha Perternakan	10	Paket	7	Paket	
- Wirausaha	2	Unit	2	Unit	
- Pola Tanaman Kemitraan	8	Kali	8	Kali	Labuhan Papan, Basilam Baru, Tj. Penyebal, Jumrah
Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi solusi konflik social :					
Pembinaan Sosial Budaya					
- Pelayanan Kesehatan/Sunatan	1	Kali	1	Kali	
- Sosial Kemasyarakatan	4	Desa	3	Desa	Tanjung Penyebal, Basilam Baru
- Santunan Anak Yatim	120	Org		Org	
- Kepemudaan, Olah Raga, HUT RI	5	Kali	4	Kali	Teluk Pulau Hulu, Jumrah, Mesah, Labuhan Papan, Lubuk Gaung, Tjg Penyebal, Basilam Baru, Batu Hampar, Melayu Tengah
- Program Masyarakat Peduli Api (MPA)	6	Kali	6	Kali	Labuhan Papan, Jumrah, Teluk Pulau Hulu, Pem. Sikek, Tj. Penyembal
- Tanggap darurat banjir	1	Kali	3	Kali	Sungai Sembilan, Rimbamelintang, Tnh Putih Tjg Melawan
Kegiatan Keagamaan					
- Sarana dan prasarana Ibadah	2	Unit	2	Unit	Labuhan Papan, Mesah, Batu Hampar, Teluk Pulau Hulu, Melayu Besar

- Ceramah Agama / STQ/MTQ	2	Kali	1	Kali	Tanah putih tlg Melawan
- Hari Raya Keagamaan	2	Kali	2	Kali	Labuhan Papan, Mesah, Batu Hampar, Teluk Pulau Hulu, Melayu Besar
Infrastruktur					
- Pembuatan,Perbaikan Jalan, Parit Warga	4	Unit	1	Unit	Tjg Penyebal
- Sarana dan Prasarana Desa/Masyarakat	2	Kali	3	Kali	Jumrah,Lbk Gaung, Melayu Besar

V. RENCANA KELOLA TAHUN 2023

1.1. Aspek Produksi

Sebelum melakukan Operasional PT RUJ telah melaksanakan kegiatan pembukaan wilayah hutan (PWH) yang meliputi pembangunan jaringan kanal dan jalan serta pada saat ini dilakukan pemeliharaan. Kegiatan pemeliharaan antara lain tata kelola gambut dengan pengukuran muka air tanah pada penataan ekosistem gambut untuk mengetahui kerusakan ekosistem gambut dengan fungsi budidaya dan fungsi lindung.

Tabel 23. Rencana Infrastruktur tahun 2023

No.	Kegiatan	Spesifikasi	Rencana
1	Service Kanal	Primer	39,8 km
		Sekunder	103,2 km
2	Service Jalan	Jalan utama	17 Km
		Jalan Cabang	17 Km

Sumber: Data Lapangan

Rencana kelola produksi berdasarkan rencana RKT tahunan, untuk RKT Dumai dan Rohil memiliki periode yang sama yaitu pada bulan Januari - Desember 2023. Berikut disajikan rencana kelola aspek produksi untuk tahun 2023.

Tabel 24. Rencana Pengelolaan aspek produksi tahun 2023

No	Parameter	Satuan	Rencana
1	Tanam	Ha	4.415,80
2	Tebang	Ha	5.170,72
3	Produksi	m ³	464.766,84
4	Survey Permanen Sample Plot (PSP)		
	a. Jumlah Plot	Plot	4
	b. Luas	Ha	0,08 HA

1.2. Aspek Ekologi

Berdasarkan hasil studi AMDAL dan HCV telah diketahui dampak-dampak yang akan timbul dari kegiatan Hutan tanaman Industri di PT. RUJ dan di dalamnya mencakup rencana pengelolaan lingkungan dan rencana pemantauan lingkungan. Seiring perkembangan waktu akan terjadi perubahan-perubahan yang cukup berarti di dalam konsesi terutama dalam aspek ekologi, agar fungsi ekologi dapat terjaga serta pengelolaan dan pemantauan lingkungan dapat terpola, terarah dan terlaksana dengan baik, maka diperlukan Rencana Operasional Pengelolaan dan pemantauan Lingkungan tahunan.

Tabel 25. Rencana Pengelolaan dan pemantauan Lingkungan 2023

NO.	BENTUK KAWASAN DAN PARAMETER YANG DIPANTAU	RENCANA PEMANTAUAN	SATUAN	Total 2023	PIC	Pelaporan	Ket.
A.	AREAL HCV-HCS	a. Patroli Pengamanan	Kali	4	FP, PS & FS	Bulanan	Areal Kawasan Gambut, DPSL, KPPN, Sempadan Sungai, Areal TPO danTNK
		b. Pengukuran (GIS) Luas (Komunitas/habitat)	Kali	1	PS & FS	Tahunan	Areal Kawasan Gambut, DPSL, KPPN, Sempadan Sungai, Areal TPO danTNK (5 tahunan)
		c. Survey pemantauan vegetasi	Plot	48	PS & FS	Tahunan	Kawasan Lindung KPPN, DPSL, KLG
		d. Survey pemantauan satwa liar	Plot	68	PS & FS	Tahunan	Kawasan Lindung KPPN, DPSL, KLG dan HTI umur 1-5 Tahun
		e. Survey HCS	Plot	13	PS & FS	Tahunan	Kawasan Lindung KPPN, DPSL, KLG
		f. Verifikasi Alert MDA	Titik	50	PS & FS	Bulanan	
B.	FISIK KIMIA	a. Pengukuran Suhu udara, curah hujan dan kelembaban udara	Hari	365	RPK	Bulanan	Base Camp
		b. Pemantauan kualitas udara ambient parameter partikel debu; kualitas udara emisi dan tingkat kebisingan pada sumber tidak bergerak (mesin genset)	Kali	1	EO & FSD	1x3 Tahun	Pemukiman, Dermaga, Base camp dan jalur transportasi Distrik Rokan
		c. Pemantauan Sifat Fisik Kimia Tanah (Kesuburan Tanah)	Kali	1	EO & FSD	Semester	Kawasan Lindung DPSL dan Petak Kerja 102, 607, dan 005.
		d. Pengukuran Subsistensi Gambut	Kali	12	WM	Bulanan	Areal TPO
		e. Pengukuran debit sungai	Kali	12	WM	Bulanan	Sungai Rokan

		f. Pemantauan tinggi muka air kanal (Water Level)	Kali	12	WM	Bulanan	Terdapat 29 Peilscale yang tersebar untuk pemantauan water level
		g. Pemantauan tinggi muka air tanah (Water Table)	Kali	12	WM	Bulanan	Areal TPO (Petak 020, Petak 089, Petak 364, petak 465, Petak 587, petak 622)
		i. Pemantauan Kualitas Air	Kali	2	EO	Semester	Up stream, Down Stream, Tanjung Pemutus dan Parit Karim, Sungai Teras
		j. Pemantauan Bahaya Kebakaran/Titik Panas	Hari	365	RPK	Bulanan	Titik Pantau 1 – 7
C.	BIOLOGI	c. Pemantauan hama dan penyakit tanaman	Kali	1	PS & FR	Tahunan	Areal TPO
		d. Pemantauan biota perairan	Kali	1	EO	Semester	Up stream, Down Stream, Tanjung Pemutus dan Parit Karim, Sungai Teras
D.	SOSIAL EKONOMI DAN BUDAYA	a. Terbukanya aksesibilitas di Desa	Kali	1	FP	Tahunan	Desa Labuhan Papan, Desa Jumrah, Teluk Pulau Hulu, Pematang Singkek, Basilam baru, Tanjung Penyembal, dan Desa Lubuk Gaung
		b. Kesempatan Kerja dan Peluang Berusaha	Kali	1	FP	Tahunan	Desa Labuhan Papan, Desa Jumrah, Teluk Pulau Hulu, Pematang Singkek, Basilam baru, Tanjung Penyembal, dan Desa Lubuk Gaung
		c. Pendapatan Masyarakat	Kali	1	FP	Tahunan	Desa Labuhan Papan, Desa Jumrah, Teluk Pulau Hulu, Pematang Singkek, Basilam baru, Tanjung Penyembal, dan Desa Lubuk Gaung
		d. Pendidikan Masyarakat	Kali	1	FP	Tahunan	Desa Labuhan Papan, Desa Jumrah, Teluk Pulau Hulu, Pematang Singkek, Basilam baru, Tanjung Penyembal, dan Desa Lubuk Gaung
		e. Kesehatan Masyarakat	Kali	1	FP	Tahunan	Desa Labuhan Papan, Desa Jumrah, Teluk Pulau Hulu, Pematang Singkek, Basilam baru, Tanjung Penyembal, dan Desa Lubuk Gaung

	f. Persepsi Masyarakat	Kali	1	FP	Tahunan	Desa Labuhan Papan, Desa Jumrah, Teluk Pulau Hulu, Pematang Singkek, Basilam baru, Tanjung Penyembal, dan Desa Lubuk Gaung
	g. Pengadaan Sarana Prasarana dan Kegiatan Sosial	Kali	1	FP & PS	Tahunan	Desa Labuhan Papan, Desa Jumrah, Teluk Pulau Hulu, Pematang Singkek, Basilam baru, Tanjung Penyembal, dan Desa Lubuk Gaung

5.3 Aspek Sosial

Berikut disajikan rencana kelola aspek sosial untuk tahun 2023, berdasarkan masukan-masukan dari masyarakat dan hasil kajian SIA PT. RUJ.

Tabel 26. Rencana Pengelolaan CD-CSR Tahun 2023

NO	JENIS KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2023	REALISASI TAHUN 2023	KET
		Fisik	Fisik	
1	2	3	5	8
I	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi pendistribusian insentif yang efektif serta pembagian biaya dan manfaat yang adil antara pihak :			
	• Honor Guru	3 Kec		
	• Bantuan Subsidi Pendidikan	1 kali		
	• Pelatihan/Penyuluhan			
	• Bantuan Kertas External	12		
	• Fasilitas Pendidikan			
	• Aktivitas BPPM (CSR Training Centre)			
II	Aspek ketersediaan mekanisme dan			

	implementas peningkatan ekonomi masyarakat setempat			
	<ul style="list-style-type: none"> Desa Makmur Peduli Api 	3 Kec		
	<ul style="list-style-type: none"> Program Kmpung iklim 	3 Kec		
III	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi sosial konflik			
1.	Pembinaan Sosial Budaya			
	<ul style="list-style-type: none"> Pelayanan kesehatan 			
	<ul style="list-style-type: none"> Sosial kemasyarakatan 			
	<ul style="list-style-type: none"> Kepemudaan & olah raga 	3 Kec		
	Jumlah III			
2.	Kegiatan Keagamaan			
	<ul style="list-style-type: none"> Sarana Ibadah/Wakaf Alquran 			
	<ul style="list-style-type: none"> Hari Raya Agama 			
	<ul style="list-style-type: none"> Sapi Qurban 	3 Kec		
	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah Agama & MTQ 	3 Kec		
	<ul style="list-style-type: none"> Santunan Anak Yatim 	3 Kec		
3	Infrastruktur			
	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan jalan/transfortasi/Madya 			
	<ul style="list-style-type: none"> Service jalan warga/penanggulangan banjir (Maintenance) 			
	<ul style="list-style-type: none"> Sarana dan Prasarana Desa/Masyarakat 	3 Kec		
4	Enviroment Program			
	<ul style="list-style-type: none"> Survey biodiversity 			

II. PENUTUP

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. RUJ disusun dan didistribusikan ke distrik dan diunggah diwebsite APP <https://www.sustainability-dashboard.com/in/riau-supplier-management.com> agar para pihak dapat mengetahui dan memperoleh informasi tentang Pengelolaan Hutan yang ada pada wilayah PT. RUJ menurut aspek Produksi, aspek Lingkungan, dan aspek Sosial.

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. RUJ disusun berdasarkan hasil kerja yang dilaksanakan oleh PT. RUJ pada tahun 2022 dan rencana kegiatan tahun 2023. Kami menyadari masih banyak hal yang harus dan perlu diperbaiki dalam Pengelolaan Hutan yang ada di PT. RUJ, oleh karena itu kami sangat berharap adanya saran/masukan dari para pihak sehingga kami dapat mengelola hutan menuju lestari Produksi, Lingkungan, dan Sosial secara seimbang.